

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian uji aktivitas antioksidan dari ekstrak tunggal herba pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urb) dengan nilai IC_{50} sebesar 96,109 $\mu\text{g/mL}$, rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) dengan nilai IC_{50} sebesar 94,151 $\mu\text{g/mL}$ dan dapat disimpulkan bahwa pada pengujian sampel tunggal antioksidan sangat kuat yaitu ekstrak rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) dengan nilai IC_{50} sebesar 94,151 $\mu\text{g/mL}$. Untuk aktivitas antioksidan kombinasi herba pegagan dan rimpang temulawak (1:1) sebesar 41,884 $\mu\text{g/mL}$, herba pegagan dan rimpang temulawak (1:2) sebesar 71,074 $\mu\text{g/mL}$ dan kombinasi (2:1) sebesar 26,335 $\mu\text{g/mL}$ dan rimpang temulawak (2:1) dengan nilai IC_{50} sebesar 26,335% $\mu\text{g/mL}$ dapat disimpulkan bahwa pengujian antioksidan ekstrak kombinasi herba pegagan dan rimpang temulawak (2:1) memiliki potensi antioksidan yang sangat kuat.
2. Memiliki efek sinergis pada sampel kombinasi ekstrak.

6.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan adanya pengembangan lebih lanjut untuk memaksimalkan potensi kombinasi dari sampel.